

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang digunakan berfokus pada langsung melihat ketempat yang diteliti untuk memperoleh data dan sumber yang bisa dipertanggung jawabkan perihal Pendidikan Nilai pada Anak Terlantar di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Sedangkan deskripsi kualitatif digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian yang menggambarkan gejala dan peristiwa yang terjadi selama penelitian dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan nantinya fokus berupa uraian proses daripada hasil.¹

Data dihasilkan berupa kata-kata berdasarkan analisis data yang berkaitan dengan teknik perolehan data dari situasi alam. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan dimaksudkan untuk menggambarkan (menggambarkan) situasi atau peristiwa yang diamati dan diselidiki melalui pengamatan yang dilakukan dan informasi yang diperoleh dari informasi tersebut.²

Penulis menyimpulkan Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan dan mengamati peristiwa yang diteliti serta mencari informasi sehingga penulis mengetahui bagaimana Pendidikan Nilai pada Anak Terlantar di

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2013), h. 15.

²Anselm, Et Al, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik Dan Teori Grounded*, (Bina Ilmu: Jakarta, 1997), h. 11.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Sehingga menarik kesimpulan yang intensif, rinci dan rinci, tergantung pada subjek dan sumber data survei.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada 3 panti asuhan di Banjarmasin Utara diantaranya Panti Asuhan Norhidayah di jalan Sungai Andai Sungai Jingah, Panti Asuhan Harapan Ibu di Jalan Cendana I No. 52 RT 16 dan Panti Asuhan Muawanah di jalan Pangeran No. 17 Rt 23 Sei Kidaung kecamatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Adapun alasan mengapa 3 panti asuhan ini dipilih karena ketika melakukan penjajakan awal penulis menemukan berbagai macam permasalahan di dalamnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Terlantar di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Norhidayah, Muawanah dan Panti Asuhan Harapan Ibu Banjarmasin beserta pengasuh dan pengurusnya.

Tabel 3.1 Struktur Anak-anak, pengasuh dan pengurus panti asuhan

| No | Nama Panti Asuhan | Pengasuh dan Pengurus | Anak-anak Panti Asuhan | |
|----|-------------------|-----------------------|------------------------|-----------|
| | | | Laki-Laki | Perempuan |
| 1 | Norhidayah | 11 orang | 23 orang | 18 orang |
| 2 | Mu'awanah | 7 orang | | 26 orang |
| 3 | Harapan Ibu | 18 orang | | 40 orang |

Sumber data: semua pengurus panti asuhan

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini Objek yang ditentukan yaitu pada pendidikan nilai terhadap anak terlantar di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Norhidayah, Panti Asuhan Putri Mu'awanah dan Panti Asuhan Harapan Ibu Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian terbagi dalam dua yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data primer (pokok)

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau diperoleh dari sumber yang utama (*first hand data*).³ Data pokok diantaranya:

- 1) kegiatan pembinaan pendidikan nilai pada anak terlantar
- 2) metode yang diterapkan dalam pendidikan nilai pada anak terlantar
- 3) Nilai yang dibina pada anak terlantar di panti asuhan
- 4) faktor penghambat dan pendukung pendidikan nilai pada anak terlantar

b. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis maksudkan ialah data yang menunjang atau pelengkap analisis penilaian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya 3 Panti Asuhan di Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan
 - a) Panti Asuhan Norhidayah
 - b) Panti Asuhan Mu'awanah

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.17

- c) Panti Asuhan Harapan Ibu
- 2) Letak geografis lokasi penelitian
- 3) Keadaan pimpinan dan struktur panti asuhan.
- 4) Keadaan anak panti asuhan

Penelitian ini mengambil sumber data dari: seluruh anak terlantar di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Norhidayah, Panti Asuhan Putri Mu'awanah dan Panti Asuhan Harapan Ibu Banjarmasin serta seluruh pimpinan, pengurus dan pengasuh. dokumen yang terdiri dari semua kumpulan bukti tertulis, statistik atau data dari objek dan subjek yang terkait dengan sumber yang diekstraksi dipenelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara secara istilah yang dikemukakan oleh Sugiono adalah bertukarnya atau menggali ide dan sumber informasi dengan melakukan Tanya jawab antara dua orang, dan bisa didapati suatu kesimpulan dari jawaban yang diberikan.⁴ Adapun peneliti melaksanakan wawancara yang dilakukan dengan jenis semi terstruktur dengan kata lain, wawancara dengan metode pertanyaan yang dibuat dengan jawaban yang lebih terbuka dan tersistem meminta pihak-pihak dalam hal ini disebut informan untuk demi mengambil data dari pendapat dan ide-ide mereka.

⁴*Ibid*, h.317

Tanya jawab secara langsung kepada informan adalah teknik yang harus dilakukan, untuk memperoleh data tentang kegiatan pembinaan pendidikan nilai pada anak terlantar pembina dan anak panti asuhan, metode yang diterapkan dalam pendidikan nilai pada anak terlantar dan nilai yang dibina pada anak terlantar serta faktor pendukung dan penghambat di panti asuhan terkait terhadap nilai keimanan, ibadah dan akhlak di panti asuhan norhidayah, muawanah dan harapan ibu Banjarmasin.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah observasi yaitu teknik berdasarkan pengamatan menggunakan alat indra atau empiris secara langsung kelengkapan.⁵ Penulis melakukan observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan yang diamati, tanpa harus terlibat dalam aktivitas yang dilakukan yaitu mengamati setiap kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pembinaan pendidikan nilai pada anak terlantar pembina dan anak panti asuhan, metode yang diterapkan dalam pendidikan nilai pada anak terlantar dan nilai yang dibina pada anak terlantar serta faktor pendukung dan penghambat di panti asuhan terkait terhadap nilai keimanan, ibadah dan akhlak di panti asuhan norhidayah, muawanah dan harapan ibu Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi difungsikan untuk mengidentifikasi data support, seperti data tentang historis panti asuhan norhidayah, muawanah dan harapan ibu

⁵*Ibid*, h.312.

Banjarmasin. termasuk visi dan misi dari masing-masing panti asuhan, program kegiatan, sarana-prasarana serta foto dari panti asuhan tersebut.

Tabel 3.2 Matrik data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|---|--------------------------------------|
| 1. | Data pendidikan nilai pada anak terlantar di panti asuhan | | |
| | a. Kegiatan pembinaan pendidikan nilai pada anak terlantar | Pembina Panti Asuhan dan dokumen panti asuhan | Wawancara dan Dokumentasi |
| | b. Metode yang diterapkan dalam pembinaan pendidikan nilai pada anak terlantar | Pembina Panti Asuhan, anak asuh dan dokumentasi panti asuhan | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |
| | c. Nilai yang dibina pada anak terlantar di panti asuhan | Pembina Panti Asuhan dan anak asuh | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |
| | d. Faktor penghambat dan pendukung pendidikan nilai pada anak terlantar | Pembina Panti Asuhan dan anak asuh | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |
| 2 | Data penunjang untuk data pelengkap dari data pokok yang meliputi: 1) Awal mula dibangun 3 Panti Asuhan di Banjarmasin Utara yaitu (a) panti asuhan norhidayah (b) Panti Asuhan Muawanah (c) Panti Asuhan Harapan Ibu 2) Lokasi Penelitian tata letak dan lingkungan geografis 3) Kondisi pimpinan dan struktur panti asuhan 4) Keadaan anak panti asuhan | Pimpinan, pembina, dan Staf TU serta dokumentasi Panti asuhan | Wawancara dan Dokumentasi |

F. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan prosedur yang dikemukakan oleh Miles & Huberman. Hal ini menjelaskan perlunya analisis data kualitatif secara terus menerus agar data menghasilkan akan mencapai kesimpulan akhir dalam format teks. Dalam pandangan Miles & Huberman, tiga teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini: reduksi data, tampilan data, dan inferensi/validasi. Miles & Huberman mengatakan bahwa ketika menganalisis data kualitatif, hal-hal berikut dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang harus dijawab dari penelitian ini yaitu:

1. *Data Redustion* (Reduksi Data)

Salah satu data yang direduksi meliputi program kegiatan anak-anak panti asuhan di Kecamatan Banjarmasin Utara (Panti Asuhan Norhidayah, Muawanah, dan Harapan Ibu Banjarmasin), serta gambaran kegiatan anak-anak panti asuhan di Kecamatan Banjarmasin Utara (Panti Asuhan Norhidayah, Muawanah, dan Harapan Ibu Banjarmasin).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang diuraikan tersebut disajikan kemudian diinvestigasi lalu akan disajikan dengan teks deskriptif ke dalam Bab IV pemaparan data dan Pembahasan data pada penelitian ini.

3. *Verification /Conslusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah validasi atau penarikan kesimpulan ini, kami akan menjawab beberapa prioritas dalam fokus penelitian ini diantaranya: bagaimana kegiatan pembinaan pendidikan nilai pada anak terlantar, bagaimana metode

pendidikan nilai pada anak terlantar, nilai apa saja yang dibina pada anak terlantar serta apa faktor penghambat dan pendukung pendidikan nilai pada anak terlantar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Jenis penelitian kualitatif, data bisa divalidasi jika tidak merubah atau ditemukan berbeda antara data yang diberikan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi didalam pengambilan data. Namun kebenaran dalam penelitian ini bersifat keseluruhan daripada terfokus, tergantung pada ability peneliti untuk pengamatan fenomena yang harusnya dikonstruksi. Untuk menjaga validitas data, peneliti perlu memeriksa teknik validasi data berdasarkan tingkat reliabilitas, afinitas, ketergantungan, dan kepastian, hal itu diperiksa melalui cara sebagai berikut:

1. Pengamatan yang panjang. Penentuan waktu yang digunakan dipenelitian ini harus di manfaatkan secara optimal, Peneliti melanjutkan observasi lapangan untuk memastikan bahwa data yang didapat atau tersedia dan terus melakukan wawancara berulang untuk meninjau data demi mengetahui kebenaran atau jika ada perubahan data. Kemudian ketika semua sudah dirasa valid, datanya dapat diandalkan dan data tersebut sudah bisa dikatakan kredibel.
2. Meningkatkan ketelitian, maksudnya kecermatan diperlukan atau sangat penting dalam penelitian ini, pembahasan mendalam, sungguh-sungguh. Dengan ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperbolehkan, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Triangulasi, Artinya, meninjau data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Tujuan triangulasi ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan. Dengan triangulasi, peneliti tidak hanya dapat menggunakan satu pendekatan, tetapi lebih jauh memperkuat apa yang ingin peneliti capai. Triangulasi meliputi triangulasi sumber dan verifikasi reliabilitas data dengan memvalidasi data dari beberapa sumber yang berbeda. Misalnya dari hasil data observasi divalidasi dengan data wawancara. Jika ada ketidaksesuaian, peneliti perlu berdiskusi lebih lanjut untuk mengkonfirmasi data yang sebenarnya. Triangulasi waktu. Artinya memeriksa kredibilitas data dengan mengamatnya dalam situasi dan waktu yang berbeda, ataupun melakukan wawancara, dan teknik lainnya. Jika terjadi beberapa data yang berbeda, maka ini akan diulang sampai kejenuhan data ditemukan.